

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh absensi pengenalan wajah dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja karyawan The Palace National Jeweler Cabang Bekasi. Dengan responden dalam penelitian ini berjumlah 46 orang karyawan diseluruh bagian yang ada di The Palace National Jeweler Cabang Bekasi data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan analisis statistik SPSS 25, Kemudian dari hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terbukti :

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap absensi pengenalan wajah (X_1) yang menunjukkan bahwa variabel absensi pengenalan wajah (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap disiplin kerja karyawan The Palace National Jeweler Cabang Bekasi.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap motivasi kerja (X_2) yang menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap disiplin kerja karyawan The Palace National Jeweler Cabang Bekasi.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap absensi pengenalan wajah (X_1) dan motivasi kerja (X_2) yang menunjukkan bahwa variabel absensi pengenalan wajah (X_1) dan motivasi kerja (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap disiplin kerja The Palace National Jeweler Cabang Bekasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat batasan-batasan tertentu yang dihadapi dan beberapa hal yang perlu diberi perhatian yang lebih besar kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan peneliti karena peneliti ini tentu memiliki kekurangan yang dapat diperbaiki pada peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti ini hanya memiliki variabel absensi pengenalan wajah dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja, sedangkan ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi disiplin kerja.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak jumlah sampel dengan menggunakan karyawan pada cabang lainnya untuk dijadikan sampel dalam penelitian sehingga data yang didapatkan semakin akurat mengenai disiplin kerja pada The Palace Cabang Bekasi.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan di atas, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam menetapkan kebijakan terkait kehadiran, motivasi kerja, dan disiplin kerja:

1. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini, diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan dan penerapannya ke dalam dunia praktik manajemen sumber daya manusia khususnya tentang pengaruh absensi pengenalan wajah dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja.

2. Bagi Perusahaan

- a. Untuk absensi pengenalan wajah, menurut saran peneliti sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan absensi karyawan, seperti memantau karyawan yang terlambat atau pulang lebih awal dari jadwal. Hal ini untuk meminimalisir karyawan yang kurang disiplin.
- b. Untuk Motivasi Kerja, menurut saran peneliti perusahaan harus memperhatikan kembali komisi penjualan yang setimpal dengan yang ditargetkan agar karyawan lebih termotivasi seperti memberikan *reward* karyawan dengan pencapaian target terbesar tiap bulannya. Agar karyawan tidak ada alasan untuk malas. Selain itu, pimpinan harus bisa meningkatkan kesadaran para karyawan untuk memiliki motivasi kerja yang tinggi.
- c. Untuk Disiplin Kerja, menurut saran peneliti karyawan harus mempunyai kesadaran sendiri untuk mematuhi peraturan yang berlaku terutama dalam hal kehadiran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, penting untuk memasukkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan. Ini akan memungkinkan lebih banyak informasi dikumpulkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja.